

ABSTRACT

Dalam penulisan skripsi ini, saya menganalisis representasi “*self*” dan “*other*” dalam sebuah teks yang ditulis oleh seorang pemimpin grup rasis Ku Klux Klan di Amerika yang bernama Thomas Robb. Saya menggunakan metode analisis teks dalam proses analisis data.

Thomas Robb adalah seorang pendeta yang juga merupakan pemimpin pusat dari kelompok Ku Klux Klan, sebuah grup aliran keras dari Amerika yang memiliki keterkaitan erat dengan praktek rasisme yang terutama ditujukan bagi kulit hitam. Tercatat dalam sejarah bahwa Ku Klux Klan sudah melakukan banyak praktek kekerasan seperti pembunuhan, penganiayaan, pembakaran, dan lain lain.

Dalam skripsi ini, saya mengaplikasikan fitur-fitur *coherence* dari analisis teks, seperti referensi, substitusi, konjungsi, dan kohesi leksikal. Selain itu, saya juga menggunakan fitur-fitur *transitivity*, yaitu *processes*, *mood*, dan *theme-rheme*. Hasil analisis data menunjukkan dengan jelas bahwa Thomas Robb mempresentasikan *other* secara negatif, dan *self* secara positif.

Saya berharap skripsi ini dapat memberikan banyak kontribusi dalam studi tentang rasisme dan juga membuat para pembelajar linguistik tertarik untuk mempelajari lebih dalam tentang analisis teks.

TABLE OF CONTENTS

TABLE OF CONTENTS	i
ABSTRACT	ii
CHAPTER ONE: INTRODUCTION	1
1.1 Background of the Study	1
1.2 Statement of the Problem	4
1.3 Purpose of the Study	5
1.4 Method of Research	5
1.5 Organization of the Thesis	5
CHAPTER TWO: THEORETICAL FRAMEWORK	6
2.1 Coherence	7
2.1.1 Reference	7
2.1.2 Substitution	8
2.1.3 Ellipsis	8
2.1.4 Conjunction	8
2.1.5 Lexical Cohesion	9
2.2 Transitivity	9
2.2.1 Processes	10
2.2.2 Mood	11
2.2.3 Theme-Rheme	11
CHAPTER THREE: POSITIVE SELF-PRESENTATION AND NEGATIVE OTHER-PRESENTATION IN PASTOR THOMAS ROBB'S TEXT	13
CHAPTER FOUR: CONCLUSION	35
BIBLIOGRAPHY	39
APPENDIX	40